

PENYAKIT PARASIT DARAH PADA SAPI



 Pencegahan Penularan dan Antisipasi Penyebaran

- Penyakit Parasit Darah (Babesiosis) adalah penyakit menular pada sapi yang disebabkan oleh parasit sel darah merah.
- Penyakit ini menyebabkan hewan menderita Anemia (Kekurangan Darah) yang bisa menyebabkan kematian apabila hewan tidak mendapatkan perawatan
- Penularan penyakit ini melalui gigitan serangga seperti nyamuk, caplak maupun lalat.
- Gejala klinis pada hewan:
 1. Hewan demam ;
 2. Anemia (Kekurangan darah) : nafsu makan menurun, lemah, lesu.
 3. Peningkatan pernafasan dan atau detak jantung ;
 4. Diare parah ;
 5. Hewan dapat dehidrasi (kekurangan cairan) parah dan ambruk;
- Penyakit ini tidak menular ke manusia



- Faktor pendukung penyebaran penyakit Parasit Darah antara lain
 1. Kebersihan kandang ternak yang kurang terjaga
 2. Sirkulasi udara dalam kandang yang kurang baik, dan
 3. Saluran pembuangan kotoran yang kurang lancar
- Pencegahan penyebaran penyakit Parasit Darah dilakukan dengan penyemprotan kandang menggunakan insektisida secara rutin pagi dan sore dengan prosedur :
 1. Mengeluarkan ternak dari kandang
 2. Mengeluarkan persediaan pakan dan minum ternak dari kandang
 3. Pembersihan dan penataan kandang
 4. Pelaksanaan penyemprotan insektisida secara merata dan dosis sesuai aturan
 5. Penyemprotan di lingkungan sekitar kandang yang diduga sebagai sarang serangga
 6. Tunggu beberapa saat sampai bau berkurang dan aman
 7. Masukkan kembali ternak dan persediaan pakan/minum ke dalam kandang
- Dalam rangka antisipasi penularan Penyakit Parasit Darah:
 1. Laporkan secara dini ke Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen atau Petugas Penyuluh Pertanian terdekat apabila ada ternak sapi yang mati secara mendadak.
 2. Petugas harap melaporkan melalui iSIKHNAS
 3. Memisahkan kandang ternak yang baru dibeli dengan ternak yang sudah lama dipelihara

